



# Menjawab Berbagai Tipe Pertanyaan

Maryam Qonita, S. Psi., M.A.

## 金額の見方

白い包装の書籍は、表示してある価格に付ます。

800円

500円

200円

# Tell me about yourself!

- **Kesan pertama sangatlah penting.**
- Mereka memintamu untuk **set the tone untuk seluruh interview** and make them think bahwa kamu kandidat yang tepat.

**✗** Jangan meringkas riwayat hidup, pendidikan dan pekerjaan dalam 1-2 menit.

**✓** Do tell a story **mengapa kamu akhirnya hendak lanjut studi S2/S3.**

---

## Contoh:

### ✗ Tidak siap

“Hmm... what do you want to know?”

### ✗ Mengulang resume

“I went to college at the State University of Jakarta and then I received an internship and then I transitioned into a full time position and then...”

### ✗ Tidak relevan

“First of all, I am a gemini vegetarian..”


# Contoh:


✓ **Do tell a story mengapa kamu hendak lanjut studi S2/S3. Gunakan timeline kronologis: past, present, future.**

- **Past:** “Saya memulai pendidikan tinggi di [nama universitas]. Saat menempuh pendidikan S1, saya memiliki kesempatan untuk melakukan [magang/penelitian/dsb] seputar/di bidang [Topik/area] yang mana membuat saya jatuh cinta pada [bidang yang relevan].
- **Present:** “Pada bulan Agustus, saya lulus dengan gelar cumlaude dan saat ini, saya sedang bekerja sebagai [nama posisi/pekerjaan]. Selama bekerja, saya merasa ada celah pengetahuan yang perlu saya isi untuk mengatasi tantangan yang kompleks dalam [bidang pekerjaan dan urgensinya].
- **Future:** “Saya merasa bahwa studi S2/S3 di [nama program dan universitas] akan membantu saya mewujudkan [tujuan karier/penelitian] dan memberi saya wawasan mendalam terkait [topik spesifik]. Dengan begitu, saya dapat menjadi solusi yang inovatif untuk tantangan di masa yang akan datang.”

# What makes you unique?

- Pertanyaan ini diajukan untuk **mengetahui apa yang membuatmu menonjol** dibandingkan peserta lain, **memastikan aspek unik** yang relevan dan **memastikan keberagaman**.

 Jangan merendahkan orang lain, menonjolkan kekurangan pribadi maupun detail intim yang tidak relevan

 Tinjau kembali perjalanan hidup kamu, pencapaian profesional, keahlian, minat spesifik, nilai-nilai dan identitas diri

---

# Contoh:

## ✗ Sombong dan merendahkan orang lain

“**Saya memiliki IQ 160 yang mana itu jauh lebih tinggi di atas rata-rata**”

## ✗ Menonjolkan kekurangan pribadi

“**Saya mudah tersulut emosi.** Itu menjadikan saya individu unik karena, tidak seperti semua orang yang memakai topeng, saya selalu menunjukkan diri saya apa adanya.”

## ✗ Detail intim yang tidak relevan

“**Saya gagal berkali-kali dalam percintaan.** Kegagalan cinta saya yang terakhir memotivasi saya untuk menciptakan aplikasi yang membantu pasangan agar lebih setia dan tidak putus.”

# Contoh:

## ✓ Tinjau kembali perjalanan/pengalaman hidup kamu, pencapaian profesional hasil kerja keras, keahlian, minat spesifik, nilai-nilai dan identitas diri

- **Perjalanan hidup:** “Saya lahir dan dibesarkan di lingkungan pedesaan di mana saya belajar menghargai pentingnya pendidikan, nilai kesederhanaan dan kerja keras.”
- **Pencapaian profesional:** “Saya berprofesi sebagai ASN dan bekerja di bagian yang mengawasi penyusunan kebijakan. Ini menjadikan saya individu profesional yang dapat mengimplementasikan ilmu saya secara langsung dan sistematis.”
- **Keahlian:** “Saya memiliki keahlian dalam hal perancangan infrastruktur dan juga pengembangan software. Ini merupakan dua keahlian yang berbeda yang semakin dibutuhkan di dunia modern yang kompleks dan terintegrasi.”

# Contoh:


## ✓ Tinjau kembali perjalanan/pengalaman hidup kamu, pencapaian profesional hasil kerja keras, keahlian, minat spesifik, nilai-nilai dan identitas diri


- **Minat yang spesifik:** “Meskipun sudah banyak pakar penanggulangan bencana di Indonesia, namun, saya ingin menjadi pakar di bidang ini yang peka terhadap isu gender, seperti pengadaan pembalut, dukungan mental untuk kalangan ibu, dsb.”
- **Nilai-nilai:** “Saya merupakan individu yang mengutamakan integritas dan etika dalam memimpin tim di lingkungan kerja. Sebagai contoh...(jawab dengan teknik STAR: Situation, task, action, and result)”
- **Identitas diri:** “Sebagai penyandang disabilitas, berbagai tantangan dalam hidup telah membentuk saya sebagai individu yang tekun dan memiliki determinasi tinggi.”



# Apa kelebihanmu?

- Mereka mencari pemahaman lebih mendalam tentang **kualitas, keterampilan dan karakteristik pribadi** yang dapat memberikan kontribusi positif sesuai dengan nilai beasiswa.
- Pewawancara juga ingin **mengukur sejauh mana potensi kamu akan sukses** saat studi maupun pasca studi.

 Hindari memberikan jawaban yang berlebihan atau kesan arogan

 Pertimbangkan kualitas yang relevan, keterampilan dan karakteristik pribadi. Berikan contoh konkret.

---

## Contoh:

### **✗ Sombong**

“Saya sangat jenius. Saya kerap meraih juara 1 di kelas.”

### **✗ Berlebihan**

“Saya memiliki banyak skill, mulai dari menyanyi, menari, berakting, menggambar, berpuisi, menulis dan public speaking.”

## Contoh:

✓ **Sebutkan kualitas diri yang relevan dan berikan contoh konkret.**

"Something I have been complimented on in the past is my leadership ability [**kelebihan sebagai umpan balik**]. For instance, in a situation where I was entrusted with leading a sizable academic project [**Situation**], we were tasked with creating a presentation about customer satisfaction for Company X [**Task**]. I meticulously devised a clear work plan, allocated detailed tasks, and ensured seamless collaboration among team members [**Action**]. As a result, we received an A grade and completed the task within the set timeframe [**Result**]. This experience reinforced my belief that leadership involves not only giving directives but also listening, understanding, and motivating team members to achieve better outcomes collectively. [**lesson**]"

# Apa kelemahanmu?

- Pewawancara tidak benar-benar menanyakan apa kelemahan terbesarmu, mereka hanya mencoba **mengukur seberapa self-aware kamu** dan **bagaimana kamu berusaha meningkatkan diri.**

✗ Jangan sebut kelemahan sebagai identitas diri, kelemahan yang terlalu krusial untuk kesuksesan akademik atau menyebutkan kelebihan in disguise

✓ Sebutkan kelemahan yang dapat diatasi, mengapa kamu menganggapnya sebagai kelemahan, apa langkah-langkah kamu untuk mengatasinya dan kemauan untuk berkembang

---

# Contoh:

## ✗ Kelemahan sebagai identitas diri

“Saya seorang yang impulsif.”

## ✗ Kelebihan in disguise

- “Saya seorang perfeksionis.”
- “Saya terlalu bekerja keras.”

## ✗ Terlalu relevan dan krusial untuk kesuksesan akademik

- “Saya tidak pandai bahasa Inggris.” (untuk studi ke LN)
- “Saya sering terlambat masuk kelas.”

# Contoh:

✓ **Sebutkan kelemahan yang dapat diatasi, mengapa menganggapnya sebagai kelemahan, langkah-langkah untuk mengatasinya dan passion untuk berkembang**

- One thing that I'm currently working on are my collaboration skills **[name weakness]**. I tend to think it'll be just easier to do everything by myself. But I am learning that collaboration is a skill that I need to have in order to achieve a study group's common goals and encourage innovation **[mengapa menganggapnya kelemahan]**. So I am actively working on it and even have reminders to have higher engagement in study groups. **[langkah-langkah]**
- "One thing I really struggle with is my study-life balance **[name weakness]**. I tend to study until midnight and and I realize that staying up late isn't good for my health. And it turn, not good for the learning experience **[mengapa menganggapnya kelemahan]** . But I'm happy to say a month ago that I joined a marathon community and it's been really helpful with my mental and physical state. **[langkah2]** Now I feel more alert, clear, and I definitely have more energy **[passion untuk berkembang]**

✓ **Sebutkan kelemahan yang dapat diatasi, mengapa menganggapnya sebagai kelemahan, langkah-langkah untuk mengatasinya dan passion untuk berkembang**

- Salah satu kelemahan yang sedang berusaha saya benahi adalah kemampuan saya untuk berbicara di depan umum **[sebutkan nama kelemahan]**. Saya menyadari bahwa kemampuan public speaking itu sangat krusial untuk meningkatkan kemajuan di dunia akademik maupun profesional, seperti saat melakukan presentasi dalam konferensi ilmiah. **[mengapa menganggapnya kelemahan]**. Maka dari itu, sejak dua bulan lalu saya bergabung dalam komunitas Toast Master Indonesia, kerap berlatih berbicara di depan cermin tiga puluh menit sehari maupun merekam diri sendiri untuk menyadari akan area yang perlu ditingkatkan. **[langkah-langkah perbaikan]**. Saya percaya bahwa dedikasi dan latihan yang konsisten yang saya terapkan selama ini akan menjadikan saya seorang komunikator yang lebih baik di masa depan. **[passion untuk berkembang]**

# Mengapa kita harus memilihmu?

- Pewawancara ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang **siapa kamu, apa yang kamu tawarkan dan bagaimana kamu memanfaatkan peluang yang diberikan.**

✗ Hindari memberikan jawaban yang klise maupun jawaban yang arogan

✓ Berikan jawaban yang menunjukkan self-awareness, komitmen, dedikasi, visi misi maupun rencana kontribusi

---



# Contoh:

## ✗ Arogansi

“Saya telah memiliki banyak prestasi dan saya percaya bahwa saya adalah kandidat terbaik untuk beasiswa ini. Prestasi saya di antaranya...”

## ✗ Klise tanpa bukti konkret

- “Saya memiliki semangat yang tinggi.”
- “Saya sangat rajin.”

## Contoh:

### ✓ Tunjukkan self-awareness. Berikan jawaban yang menunjukkan komitmen, dedikasi, visi misi maupun rencana kontribusi

- Saya menyadari bahwa beasiswa ini diperoleh dari pajak rakyat. Maka dari itu, dengan mendapatkan beasiswa ini, saya berkomitmen untuk mengembalikan kontribusi dan nilai lebih kepada masyarakat nantinya **[Self awareness]**. Dalam studi sebelumnya, saya memiliki pengalaman sebagai relawan dalam program literasi anak-anak di daerah terpencil dan saya percaya itu menunjukkan dedikasi maupun komitmen saya terhadap pendidikan yang inklusif **[pencapaian, komitmen, dedikasi]**. Jika diberi kesempatan, saya berharap dapat lebih menginisiasi proyek serupa **[sebutkan detail dan urgen proyek/penelitian/dsb]** dalam mengatasi masalah pendidikan inklusif di Indonesia. **[Rencana kontribusi]**

**Terima kasih!**

